

## ABSTRAK

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat serta tantangan persaingan pada era globalisasi semakin tajam, tidak menggeser kedudukan guru dalam sistem dan struktur pendidikan. Justru sebaliknya, menjadi sangat penting karena dari sentuhan tangan yang penuh dedikasi, mereka menaburkan benih harapan bangsa dengan membimbing, mendidik, mengarahkan serta memberikan motivasi yang kadangkala sulit untuk dibedakan dengan anak kandung sendiri. Tegasnya dapat dikatakan bahwa nasib para generasi yang akan datang tergantung dari aktivitas para guru hari ini.

Keberadaan guru di lembaga pendidikan formal baik pada satuan pendidikan yang bernuansa duniawi maupun keagamaan, seperti Madrasah Tsanawiyah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari komponen pendidikan lainnya. Akan tetapi dilema kekurangan guru bahkan kualitasnya masih dipertanyakan justru mewarnai kondisi guru pada saat ini. Apakah ini problema klasik?, di mana pada satu sisi menginginkan kualitas lulusan, dan sisi lain terlihat adanya kekurangan ataupun penyebaran yang tidak merata. Atas dasar inilah penulis mencoba untuk mengungkapkan manajemen guru melalui penelitian yang diberi judul **Perencanaan Pengadaan Guru Bidang Studi Umum di Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Kaitannya dengan Kualitas Hasil Belajar (Studi Deskriptif Analitik pada MTsN Srono Kabupaten Banyuwangi Propinsi Jawa Timur)**.

Berdasarkan gejala-gejala manajemen penyediaan guru bidang studi umum dan kualitas hasil belajar di MTsN Srono, maka diangkat kepermukaan suatu masalah yang sangat menarik perhatian penulis yakni; Bagaimana ketersediaan guru bidang studi umum di Madrasah Tsanawiyah Negeri Srono dan kaitannya dengan kualitas hasil belajar siswa? Data dan informasi sehubungan dengan masalah ini akan dihimpun dengan teknik wawancara, mengedarkan angket serta menilai dokumen manajemen dan hasil belajar, kemudian dilakukan analisis dengan pendekatan deskriptif. Artinya hasil penelitian lapangan dianalisis dengan memaparkan keadaan sesungguhnya dan membandingkan dengan kriteria manajemen perencanaan pengadaan serta kualitas hasil belajar sehingga memperoleh kesimpulan sebagai produk akhir penelitian ini.

Sampel penelitian yang diwawancari bersifat *snowball sampling*, dan telah dihimpun berbagai data dari 2 (dua) orang staf biro perencanaan Departemen Agama RI, masing-masing satu orang staf Kanwil Depag Propinsi Jawa Timur (Kasi MTsN dan Kepegawaian), Kepala Madrasah Tsanawiyah Srono beserta 3 (tiga) orang Wakil Kepala, dan 5 (lima) orang guru yang memiliki latar belakang pendidikan bidang studi umum, serta 5 (lima) orang guru lainnya yang mengajar bidang studi umum akan tetapi memiliki disiplin ilmu bukan bidang studi umum.

Berdasarkan analisis komparasi teoretis, disimpulkan bahwa secara umum praperencanaan guru bidang studi umum dapat dikatakan efektif. Perencanaan yang dilakukan Depag Pusat cukup efektif, akan tetapi perencanaan di MTsN Srono belum efektif, disebabkan terbatasnya biaya yang tersedia. Dilihat dari pelaksanaan penyediaan guru bidang studi umum yang dilakukan Depag dapat dinilai efektif, sedangkan pelaksanaan oleh pihak sekolah masih perlu pembinaan serius. Sementara itu, pengawasan berjalan baik dan masih ada aspek tertentu yang perlu mendapat perhatian serius. Dilihat dari kualitas hasil belajar siswa dua tahun terakhir cukup menggembirakan, di mana angka pada Nem, Raport termasuk bagus.

Secara umum perencanaan pengadaan guru bidang studi umum cukup efektif, ternyata mempengaruhi hasil belajar siswa setempat. Dengan pengadaan yang efektif itu, membawa kontribusi terhadap pelaksanaan pengajaran dan memperoleh kualitas hasil belajar siswa yang baik. Oleh karenanya, Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pembenahan diri terutama bagi pihak MTsN Srono ataupun masukan bagi pihak Madrasah Tsanawiyah lainnya. Demikian juga bagi Perencana di tingkat Pusat maupun Daerah yang ingin membutuhkan informasi penyediaan guru bidang studi umum dan hasil belajar siswa, dalam rangka memperbaiki manajemen pengadaan guru di masa yang akan datang.